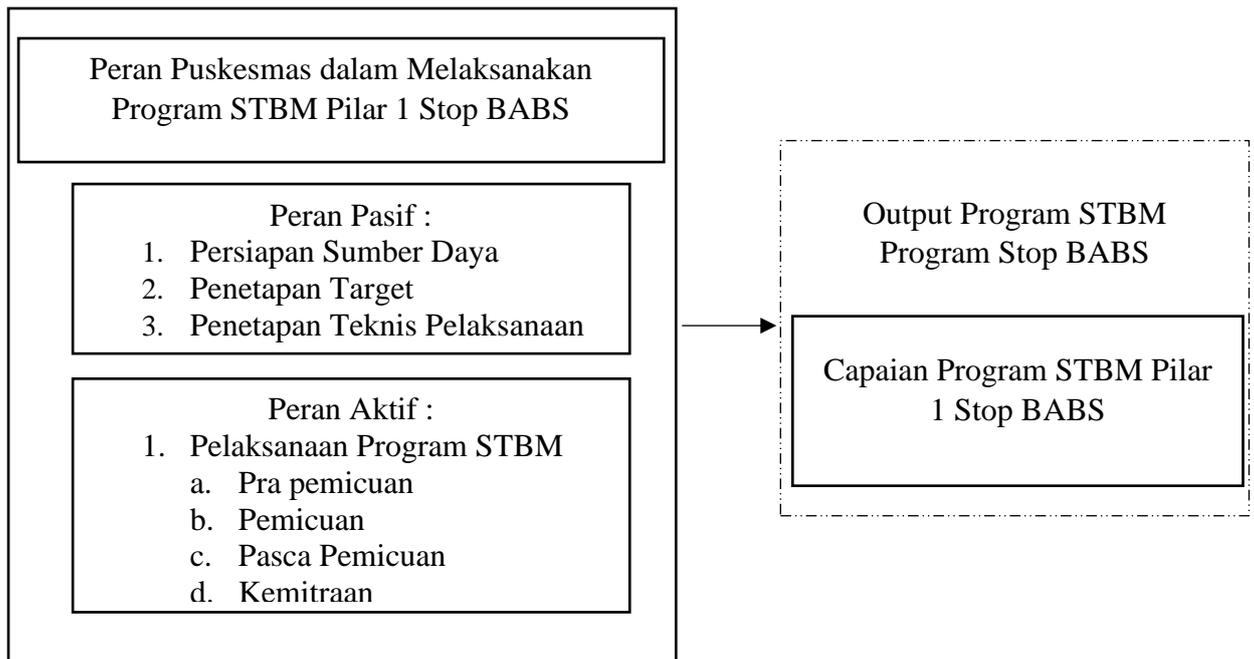


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

#### B. Definisi Istilah

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada Peran Puskesmas Cihideung dalam Pelaksanaan Program STBM pilar pertama stop BABS. Peran pasif puskesmas meliputi persiapan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan; penetapan target, penetapan teknis pelaksanaan, sedangkan peran aktif puskesmas yang diteliti yaitu pada

pelaksanaan program STBM pilar pertama stop BABS. Peran Puskesmas dalam program STBM Pilar 1 Stop BABS adalah sebagai berikut:

#### 1. Peran Pasif

Peran pasif puskesmas dalam Program STBM pada penelitian ini adalah melaksanakan rangkaian dari proses program STBM yang masih berada di Puskesmas dan belum turun langsung ke lapangan atau ke masyarakat.

##### a. Persiapan Sumber Daya

###### 1) Sumber daya Manusia

Kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan dalam program STBM serta kebijakan pembagian tugas kerja, dan pelatihan program STBM yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program.

###### 2) Pendanaan

Sumber dana, alokasi dana dan kendala terkait pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program STBM.

###### 3) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung Program STBM dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana.

##### b. Penetapan Target

Pedoman dan standar dalam penetapan target, serta proses penetapan target dan upaya untuk mencapai target yang telah ditentukan.

c. Penetapan Teknis Pelaksanaan

Proses penyusunan dan perencanaan terkait teknis pelaksanaan Program STBM.

2. Peran Aktif

Peran aktif puskesmas dalam Program STBM pada penelitian ini adalah melaksanakan rangkaian dari proses program STBM yang sudah turun langsung ke lapangan atau ke masyarakat langsung. Peran aktif meliputi proses pelaksanaan dari mulai pra pemicuan, pemicuan dan pasca pemicuan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupaya memahami dan menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang ada dilapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*) kepada informan. Wawancara menurut Sugiyono (2020) digunakan

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar suatu masalah yang akan ditanyakan.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Informan pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu informan yang mengetahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang program STBM di puskesmas.

Informan penelitian terdiri dari pemegang program STBM Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya, promotor Kesehatan, Kepala Puskesmas Cihideung, Pemegang Program STBM Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang mempunyai wewenang dalam kegiatan pelaksanaan program STBM dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cihideung, dan fasilitator atau kader yang merupakan rekomendasi dari pihak Puskesmas Cihideung serta masyarakat yang ikut serta dalam pelaksanaan pemecuan.

#### **F. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang merupakan

panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas yaitu peran puskesmas Cihideung dalam pelaksanaan program STBM Pilar 1 Stop BABs maka akan dibantu oleh alat bantu sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, alat perekam dan buku catatan untuk mencatat informasi yang didapat dari informan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif menurut J moloeng dalam NA MR (2017) sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Mencari topik dan menyusun rencana penelitian.
  - b. Menentukan daerah/tempat penelitian sesuai topik permasalahan.
  - c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.
  - d. Melakukan survei/observasi keadaan pada tempat penelitian.
  - e. Memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - f. Menyiapkan panduan wawancara, alat perekam dan kamera untuk dokumentasi.
  - g. Melakukan uji validitas panduan wawancara pada ahli bahasa.

- h. Menjaga sopan santun selama melakukan wawancara.
2. Tahap kegiatan lapangan
    - a. Memahami latar belakang penelitian sesuai topik permasalahan.
    - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan untuk kepentingan penelitian.
    - c. Menjelaskan lama penelitian dan tujuan peneliti yang akan dilakukan.
    - d. Memperhatikan etika (sopan santun) ketika wawancara berlangsung.
    - e. Menggunakan bahasa daerah setempat yaitu bahasa sunda.
    - f. Mencatat data dan merekam informasi yang ditemukan mengenai proses perencanaan program STBM Pilar 1 Stop BABs dari informan.
  3. Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2020).

Menurut Sugiyono (2020), analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil observasi awal untuk menentukan fokus penelitian, analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selanjutnya setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

Langkah-langkah analisis data:

- a. *Data reduction* (Reduksi Data)

*Data reduction* (Reduksi Data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara

teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (Penyajian Data) bisa dilakukan dalam uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan) yaitu penarikan kesimpulan untuk menemukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sebelumnya belum pernah ada dan mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.